

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Penelitian ini menunjukkan hasil analisis tanda dalam konsep cinta dari perspektif seorang manusia yang berjenis kelamin perempuan dan beragama Islam yang dapat disebut sebagai Muslimah melalui puisi-puisi cinta karya Helvy Tiana Rosa yang dibukukan dalam buku kumpulan puisi yang berjudul *A Lady Dances with Poetry* melalui telaah semiotik teori C. S. Peirce dengan metode kualitatif pada bidang ilmu linguistik. Hasil analisis data penelitian merepresentasikan konsep cinta yang diekspresikan melalui 10 puisi cinta karya Helvy Tiana Rosa yang merupakan seorang Muslimah, sastrawan, dan salah satu tokoh dari 500 tokoh Muslim yang paling berpengaruh di mata dunia.

Temuan yang ditemukan yaitu konsep cinta yang dimiliki seorang Muslimah berkiblat pada *ridha* Allah, sehingga tujuan akhir dalam cinta kepada satu individu manusia secara eksklusif tetap harus diiringi dengan tujuan cinta kepada Allah. Karena seorang Muslimah juga merupakan manusia yang diciptakan oleh Allah. Kandungan 10 puisi tersebut merepresentasikan adanya kepercayaan yang dianut oleh sang penyair terhadap kuasa dan takdir Allah, yang tercermin oleh tanda-tanda linguistik berupa baris-baris puisi yang dikandung dalam untaian bait puisi-puisi bertemakan cinta. Cinta erotis dalam kehidupan di dunia bagi seorang Muslimah, idealnya tidak lepas dan tidak dapat dipisahkan dengan cinta kepada Allah.

Hal tersebut selaras dengan teori cinta yang dipelopori oleh Ibnu Qayyim al-Jauziyyah yang memaparkan bahwa cinta terbagi ke dalam empat kategori, yaitu cinta kepada Allah, mencintai yang dicintai Allah, cinta untuk Allah dan karena Allah, dan cinta terhadap hal lain selain Allah. Kategori-kategori cinta tersebut di antaranya memiliki konsep yang serupa dengan teori cinta Erich Fromm yang membagi cinta ke dalam lima kategori yaitu cinta sesama, cinta Ibu, cinta diri, dan cinta kepada Tuhan. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa konsep cinta dari pandangan seorang muslimah yang muncul secara umum dari tanda dalam

puisi adalah rasa cinta kepada Allah sebagai Sang Pencipta dan rasa cinta kepada hal lain selain Allah, baik untuk cinta yang ditunjukkan kepada lawan jenis karena fitrah setiap manusia untuk merasakan jatuh cinta atau rasa cinta kepada sesama manusia.

Pandangan seorang Muslimah dalam memandang cinta sebagai fitrah mendorong timbulnya benak untuk membangun konsep cinta yang ideal sesuai dengan nilai-nilai agama dan moral budaya di sekitarnya. Sumber data penelitian ini juga membuktikan bahwa puisi sebagai alat bahasa dapat berperan dalam mengekspresikan perasaan cinta yang dimiliki oleh setiap manusia.

Puisi juga dapat berperan menjadi media untuk mengetahui pesan tersembunyi yang ditulis penyair, termasuk pikiran, harapan, doa, dan pola pikir yang ingin disampaikan kepada orang lain.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian ini berperan dalam beberapa hal berikut, yaitu:

1. Memberikan pandangan konsep cinta dari perspektif seorang Muslimah untuk masyarakat luas; dan
2. Memperkaya khazanah keilmuan linguistik, khususnya pada telaah semiotik;

5.3 Rekomendasi

Penelitian ini bergerak dalam bidang studi linguistik melalui telaah semiotik. Penelitian ini berpotensi untuk dilanjutkan dan diteliti lebih dalam kembali untuk mengkaji lebih detail dan dalam mengenai konsep cinta yang muncul dalam karya sastra, baik dalam perspektif berdasarkan jenis kelamin, (perempuan atau laki-laki, usia, agama, budaya, negara, dan tema-tema lain yang juga memiliki potensi yang menarik untuk diteliti dengan menggunakan pendekatan linguistik dan analisis semiotik dari berbagai teori-teori para ahli yang telah dikenal oleh masyarakat secara luas.